

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Didalam proses pendidikan mempunyai ide-ide yang kreatif, inovatif, dalam dinamika perkembangan zaman. Didalam dunia pendidikan terdapat kurikulum. Kurikulum merupakan instrument untuk meningkatkan kualitas pendidikan. “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan.<sup>1</sup>

Kurikulum merdeka ini sebuah design pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, bebas stress, menyenangkan, dan bebas tekanan, untuk menunjukkan minat bakatnya masing-masing peserta didik. Didalam merdeka belajar ini lebih memfokuskan kepada kebebasan dan pemikiran kreatif peserta didik. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang

---

<sup>1</sup> Johar Alimuddin, “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY SCHOLL,” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 4, no. 02 (2023).

berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Di mana sejalan dengan pendapat.

Kurikulum Merdeka diluncurkan Mendikbudristek sebagai sebuah kurikulum baru. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajaran sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru.

Keberhasilan pembelajaran antara lain sangat ditentukan oleh peran pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan implementasi pembelajaran. Salah satu proses perencanaan pembelajaran yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yang akan dijalankan guru diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>2</sup> Sehingga guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran. Pendidik harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang perencanaan pembelajaran, dan dapat mengelola kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan terprogram.

---

<sup>2</sup> Nyayu Khodijah, "Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Dengan Pendekatan Belajar Reflektif," *Jurnal Pembangunan Manusia* 7, no. 1 (2009).

Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan kepada peserta didik dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik”.

Pengembangan kurikulum merdeka guru harus mengimplementasikan “Profil Pelajar Pancasila” dimana yang sudah di atur melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.22 tahun 2022 yaitu tentang rencana Strategis kemdikbud tahun 2020-2024 Sebelum guru mengenalkan “Profil Pelajar Pancasila”, guru pun harus mengenal terlebih dahulu apa itu “Profil Pelajar Pancasila”, supaya guru bisa mengimplementasikannya kepada peserta didik. Didalam Proyek Penguatan Profil Pancasila dibutuhkannya penerapan literasi minat baca, terkhusus untuk siswa kelas rendah. Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila memiliki banyak sekali manfaat, pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila ini sangat berpengaruh dengan keaktifan dan kreatifan peserta didik, peserta didik dapat mengembangkan minat bakatnya peserta didik masing-masing, di dalam proyek penguatan profil pelajar pancasilan ini peran guru sangat lah penting dalam keberhasilan belajar peserta didik, pendidik atau guru berperan untuk membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan di proyek ini contohnya seperti literasi membaca, pengembangan minat bakat peserta didik,

dalam melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka ada beberapa Langkah-langkahnya yaitu : memahami proyek penguatan profil pelajar Pancasila , menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila , mendokumentasikan dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta evaluasi dan lanjut proyek penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>3</sup>

Profil Pelajar Pancasila adalah kapabilitas, atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar Indonesia Abad 21. Karakter dan kompetensi adalah dua hal yang berbeda namun saling menopang. Keduanya sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pelajar Indonesia. Stephen Covey, Hasbi pada tahun 2021 mengatakan, “*character is what we are, competence is what we can do*” (karakter adalah tentang siapa kita, dan kompetensi adalah apa yang dapat kita lakukan). Kompetensi dipahami sebagai kemampuan atau keterampilan baik secara kognitif, afektif, maupun perilaku, untuk melakukan sesuatu yang dianggap penting.

Penelitian ini sangatlah penting dilakukan karena kurikulum merdeka sat ini ialah wadah kreasi atau kreatifitas baik guru maupun peserta didik. Berdasarkan observasi yang di teliti di SMA Syarif Hidayatullah, dan peneliti ikut andil pada

---

<sup>3</sup> Sukma Ulandari and Desinta Dwi, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 12–28.

tanggal 18 Oktober 2023 para guru melaksanakan kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (p5) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pada saat itu peran guru dalam melaksanakan proyek ini sangatlah penting untuk membimbing peserta didik melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, karena disaat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung KBM di non aktifkan, tetapi guru tetap aktif dalam jam pelajaran untuk membimbing kegiatan, memberikan materi dan menjadi pendamping kelas minat bakat. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sekolah mengadakan pentas seni drama yang berisi tentang materi yang disampaikan disaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pentas pengembangan minat bakat yang dikembangkan Ketika kelas proyek kurikulum merdeka.

Salah satu sekolah di Kota Bekasi yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (p5) ialah SMA Syarif Hidayatullah, hasil observasi yang saya amati, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini adalah evaluasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Sekolah baru menerapkan kurikulum merdeka, selama proyek berlangsung terdapat beberapa pendidik dan peserta didik kurang memahami proyek profil pelajar Pancasila, dikarenakan belum ada bimbingan dan arahan dari pelatih ahli, sehingga membuat peserta didik bingung dalam melaksanakan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Syarif Hidayatullah, baru diterapkan pada tahun ajaran 2023-2024, sehingga masih banyak penerapan yang belum dipahami oleh peserta didik. Penggantian kurikulum ini membuat peserta didik harus beradaptasi dengan kurikulum merdeka dari kurikulum 2013. Dan ada pembaruan di kurikulum merdeka untuk mendapatkan hasil belajar dan kreatifitas peserta didik dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila, di dalam Proyek profil pelajar pancasila ini peserta didik dapat mengembangkan minat bakat dan kreatifitas peserta didik. Setelah dilakukan Proyek profil pelajar pancasila ternyata masih banyak peserta didik yang belum paham tentang Proyek profil pelajar pancasila dikarenakan baru pertama penerapan P5 di Sekolah, jadi masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki ke depannya.

Peserta didik perlu beradaptasi dengan jadwal kegiatan pada Proyek profil pelajar pancasila ini, dan terdapat kendala mengenai kegiatan, dikarenakan ada beberapa pendidik yang kurangnya Literasi tentang Proyek profil pelajar pancasila, sehingga peserta didik kebingungan dalam menjalankan kegiatan Proyek profil pelajar pancasila.

Pendidik kesulitan pada materi yang telah di berikan Kemendikbud yang berupa "*link*" yang akan disampaikan ke peserta didik dengan keterbatasan Media pembelajaran. Sehingga membuat pendidik berganti-gantian dalam penyampaian materi tersebut.

Berdasarkan hasil obervasi diatas, penulis tertarik meneliti dengan judul **"Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum**

## **Merdeka dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar di SMA Syarif Hidayatullah Kota Bekasi”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat terjadi, antar lain :

1. Kurangnya pemahaman peserta pendidik dalam memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Syarif Hidayatullah.
2. Pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi karena kurangnya media pembelajaran.
3. Kurangnya adaptasi peserta didik dalam jadwal kegiatan P5.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi pada satu masalah, yaitu Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka Dalam Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Syarif Hidayatullah.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimanakah Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar di SMA Syarif Hidayatullah Kota Bekasi ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar di SMA Syarif Hidayatullah Kota Bekasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, dan menurut Hasil Penelitian di atas dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik

Pendidik dapat memahami pembelajaran kurikulum merdeka melalui proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik,

2. Bagi institusi

Pembelajaran kurikulum merdeka mengembangkan penerapan pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

3. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan serta memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan di bidang penelitian.

#### 4. Manfaat bagi siswa

Menambah pengetahuan tentang kurikulum merdeka dan menjadikan sebagai pengembangan minat bakat peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) kurikulum merdeka.

### **G. Penelitian Yang Relevan**

Untuk menghindari adanya asumsi-asumsi plagiarisme, maka berikut adalah penulis yang akan memaparkan beberapa pustaka yang saling berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

1. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak” Yang disusun oleh Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hermawan, dan Prihantini, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan subjek tentang situasi dan data yang diperoleh selama pengamatan dan pertanyaan sehingga menjadi informasi yang berguna dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran mengenai implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Kunci

keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan gurugurunya harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan.

2. “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar” yang disusun oleh Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran umum mengenai pengembangan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar yang ditinjau dari struktur Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, dan perangkat ajar yang menjadi potret Kurikulum Merdeka sebagai wujud merdeka belajar di sekolah dasar. Metode penelitian yang diterapkan dalam penulisan artikel ini adalah metode Library Research (studi kepustakaan. Sumber data yang diambil dari data pustaka, informasi yang pernah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, catatan, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan Kurikulum Merdeka. Selain itu juga digunakan metode mengakses website atau situs yang menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.
3. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar” yang disusun oleh Juliati Boang Manalu, Pernando Sitohang, Netty Heriwati Henrika Turnip. Setiap penelitian harus didukung oleh data. Data yang diperoleh dalam penelitian menunjang kebenaran suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan berdasarkan

analisis masalah yang kemudian diuraikan melalui gagasan peneliti. Data dalam penelitian dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, survei lapangan, membaca Koran, buku, jurnal, televisi dan segala jenis media yang berkaitan dengan publikasi yang berlangsung secara mengglobal.

4. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik” yang disusun oleh Sukma Ulandari, dan Desinta Dwi Rapita. bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya memperkuat karakter peserta didik meliputi desain; pengelolaan; pengolahan asesmen dan pelaporan hasil; evaluasi dan tindak lanjut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di Sekolah Menengah Kejuruan Cendika Bangsa Kepanjen Kabupaten Malang tahun 2022. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik interaktif meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Desain P5 terdiri dari membentuk tim, mengidentifikasi kesiapan sekolah, menentukan dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila yang ingin dikuatkan, menentukan tema, merencanakan waktu, alur, asesmen, dan membuat modul, pengelolaan P5 meliputi provokasi dan kontekstualisasi, aksi P5, serta perayaan hasil belajar, pengolahan asesmen dan pelaporan hasil P5 meliputi mengoleksi, mengolah hasil asesmen, dan penyusunan

rapor proyek, evaluasi dan tindak lanjut P5 berupa penguatan karakter serta melanjutkan kebiasaan yang baik dengan program Mari Beraksi.

5. “Implementasi P5 dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada PKBM” jurnal ini diharapkan peserta didik PKBM bisa meningkatkan nilai kedisiplinan terhadap aturan sekolah seperti, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di PKBM, selalu hadir tepat waktu dan disiplin pada pembelajaran di kelas yang disusun oleh Amalia Yuniardi. Hasil dari penelitian ini adalah
6. “Pola Mengajar Guru Dalam Menunjang Keberhasilan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka” jurnal ini yang disusun oleh Andri Yomson, Misran Nuryanto, Yuli Diah Saptorini E-ISSN: 2961-7987 P-ISSN: 2962-3456 Volume: 03, Nomor: 02, Tahun: 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola mengajar yang tepat dan konsisten dapat menunjang keberhasilan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di kelas IV SD Pratama Kec. Setu Kab. Bekasi guna mewujudkan enam dimensi profil pelajar pancasila yaitu Bertkawa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan global, Bergotong royong, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
7. “Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa” jurnal ini yang disusun oleh Yohanes Joko Saptono, ISSN 2502-8030 Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Hasil penelitian ini adalah Motivasi belajar begitu penting, sebab berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Seseorang yang tidak

mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik. Setiap orang mempunyai tujuan melakukan sebuah aktivitasnya. Terdorongnya seseorang melakukan sebuah kegiatan, akan berjalan bersama dengan motivasi yang kuat, Motivasi untuk mencapai maksudnya dengan memanfaatkan segala daya upaya yang dapat dilakukan. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator terhadap baik buruknya prestasi belajar peserta didik. Anak didik yang menyukai mata pelajaran tertentu akan senang mengikuti dan dengan penuh semangat mempelajarinya. Motivasi akan menentukan tinggi rendahnya pencapaian prestasi peserta didik.

8. “Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka pada Jenjang SD” jurnal ini yang disusun oleh Dita Yuzianah, Prasetyo Budi darmono, Heru Kurniawan. Hasil penelitian ini adalah pengabdian ini dilakukan karena SDN 06 Sungai Maboh belum mendapat sosialisasi tentang kurikulum merdeka pada jenjang SD padahal kurikulum ini harus segera diterapkan di sekolah, karena itu penting bagi kami untuk berbagi informasi mengenai kurikulum merdeka pada jenjang SD. Metode pada pengabdian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pembuatan laporan. Setelah dilaksanakan pengabdian guru dan kepala sekolah mendapatkan gambaran secara jelas tentang kurikulum merdeka dan penerapan P5 pada jenjang SD. Pengabdian ini sangat memberikan manfaat bagi guru dan kepala sekolah karena mereka belum mendapat sosialisasi mengenai kurikulum merdeka

pada jenjang SD. Kurangnya pengabdian ini karena kami tidak dapat menyampaikan secara memikat sehingga tidak bisa berinteraksi secara langsung. Untuk selanjutnya jika ada kesempatan kami ingin berbagi tentang kurikulum merdeka di kecamatan Belitang. Karena SD di kecamatan tersebut belum mendapat sosialisasi tentang kurikulum merdeka.

9. “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” buku ini yang ditulis oleh Dian Kartikasari, S.Si, Lilis Endah Wijayanti, S.Pd., Bambang Yuniarto, S.Pd., M.M. di dalam buku ini menjelaskan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi lintasan pembelajaran disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Kemendikbud menentukan 6 dimensi dan 7 tema proyek profil pelajar Pancasila. Profil pelajar pancasila yang memiliki tujuan untuk membentuk sebuah karakter peserta didik yang berbaris nilai-nilai Pancasila.
10. “Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka belajar” jurnal ini yang disusun oleh Melisa Vania Suzetasari, Dian Hidayati, Retno Himma Zakiyah, Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 2968 – 2976. Hasil penelitian ini adalah Melalui implementasi Kurikulum P5 yang tidak memihak, diharapkan mahasiswa akan lebih mengembangkan bakatnya secara bebas dan kreatif, bahkan sebagai orang yang lebih objektif dan

mampu memberikan kontribusi cemerlang bagi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pendidikan program P5 dalam kurikulum merdeka belajar yang akan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah dan guru di SDN 11 Sungai Selan Bangka Belitung, waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 15-16 Juni 2023.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Agar diperoleh suatu penelitian yang sistematis, maka penulis menguraikan rincian setiap bab termasuk sub bab di dalamnya. Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama berupa pendahuluan, bagian pendahuluan ini berisi tentang latar belakang yang terjadi pada pembelajaran kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), teridentifikasi masalah yang terjadi mencakup kurangnya pemahaman peserta didik yang diakibatkan kurangnya literasi dalam memahami P5, kurangnya media pembelajaran sehingga pendidik kesulitan dalam memberikan materi P5, dan kurangnya adaptasi peserta didik dalam jadwal P5.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua dalam penelitian ini merupakan menguraikan tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan review studi terdahulu yang diambil dari beberapa para ahli tentang pembelajaran kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar pancasila dan keberhasilan belajar.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini berisi tentang jenis penelitian kualitatif, tempat penelitian di SMA Syarif Hidayatullah di Kota Bekasi, waktu yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024, data yang diambil dari beberapa cara yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dari beberapa responden dari kepala sekolah, bagian kurikulum, pendidik dan beberapa peserta didik.

**BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

Bab keempat ini menguraikan tentang gambaran bab IV yang diambil dari analisis observasi yaitu berupa pengaruh pembelajaran kurikulum merdeka dalam keberhasilan belajar siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang akan menganalisis keberhasilan belajar peserta didik yang diterapkan selama proyek kurikulum merdeka tersebut.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir, berisi mengenai Kesimpulan, Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian dan Keterbatasan Penelitian.